

Perancangan Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo Berbasis Komputer Meja

(*Designing a Desktop-Based Financial Information System for Tinggo Village*)

Nurfitria Ningsi*¹, Devita Yuspita², Qammaddin³, Rina Sardiana Sari⁴

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sembilanbelas
November Kolaka, Sulawesi Tenggara

⁴Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Sembilanbelas November Kolaka, Sulawesi Tenggara

e-mail: *nurfitrianingsi35@gmail.com, devitayuspita@gmail.com, didinusn@gmail.com,
rinasardian4@gmail.com

Abstrak

Objektif dari studi ini adalah untuk menghasilkan suatu sistem informasi keuangan desa yang tepat guna. yang mana berdasarkan wawancara terfokus yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa Tinggo masih menggunakan cara sederhana yakni pencatatan menggunakan kertas yang kurang efektif sehingga memungkinkan terjadi kesalahan pencatatan serta kehilangan arsip. Melalui penggunaan metode waterfall yang terstruktur serta Penggunaan Microsoft visual basic sebagai bahasa pemrograman yang cocok dengan kondisi demografi Desa Tinggo yang jauh dari pusat kota menjadi solusi tepat dalam permasalahan pencatatan manual selama ini sehingga pentingnya merealisasikan layanan yang efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan Desa Tinggo memudahkan bendahara dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) khususnya pelaporan realisasi pelaksanaan kegiatan desa, pengelolaan data realisasi penyerapan anggaran serta akses yang mudah untuk menampilkan history permintaan pengeluaran dana desa juga kuitansi pembayaran. Berdasarkan hasil pengujian User Acceptance Test (UAT) yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa setidaknya 77% responden memberikan kriteria "Baik" dan terbukti dapat membantu proses pengelolaan data keuangan desa dan pelaporan dengan cepat dan tepat. Untuk pengembangan sistem informasi keuangan Desa Tinggo dimasa mendatang dapat dilakukan penambahan fitur pengelolaan data pegawai serta fitur penggajian pegawai.

Kata kunci—Alokasi Dana Desa, Desa Tinggo, Sistem Informasi Keuangan, Visual Basic,

Abstract

The objective of this study is to produce an effective village financial information system. Based on the focused interviews that were conducted, information was obtained that the management of ADD in Tinggo Village still uses a simple method, namely recording using paper which is not effective, thus allowing recording errors and loss of records. Through the use of a structured waterfall method and the use of Microsoft Visual Basic as a programming language that is suitable for the demographic conditions of high villages which are far from the city center, this is the right solution to the problem of manual recording so far, so it is important to realize effective and efficient services. The results of this research show that the tinggo village financial information system makes it easier for treasurers to manage Village Fund Allocations (ADD), especially reporting on the realization of implementation of village activities, managing data on realization of budget absorption and easy access to displaying the history of village fund expenditure requests as well as payment receipts. Based on the results of the User Acceptance Test (UAT) that was carried out, information was obtained that at least 77% of respondents gave the criteria "Good" and were proven to be able to help the process of managing village financial data and reporting quickly and accurately. To develop the financial information system for Tinggo Village in the future, employee data management features and employee payroll features can be added.

Keywords—Village Fund Allocation, Tinggo Village, Financial Information System, Visual Basic,

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa khususnya Alokasi Dana Desa dan Dana Desa pada instansi pemerintahan desa merupakan aktifitas sangat penting. Dimana pengelolaan keuangan harus disusun dan dikelola secara hati-hati dan tepat. Saat ini pengelolaan keuangan dilakukan dengan proses pencatatan pada buku kas atau buku keuangan sehingga membutuhkan waktu dan proses yang lama. Sehingga menjadikan faktor penghambat pertukaran informasi dan tugas-tugas yang seharusnya dapat terselesaikan dengan cepat akan menjadi lama dan tidak akurat.

Dalam menunjang aktifitas desa, Desa Tinggo, anggaran Alokasi Dana Desa dan Dana Desa bersumber dari bagian dana pertimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten Kolaka yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional di Desa Tinggo. Dimana Alokasi Dana Desa yang diberikan ke Desa Tinggo harus dikelola dengan sebaik-baiknya demi berjalannya operasional dan aktifitas-aktifitas Desa Tinggo. Pembuatan sistem informasi ini didukung adanya data- data pendukung seperti berkas-berkas yang masih berupa arsip yang memungkinkan terjadinya kerusakan, bahkan hilang. Selain itu juga diperlukan sumber daya manusia yang optimal yang mampu menggunakan komputer. Diharapkan dengan adanya sistem yang ada, dan sumber daya manusia mencakupi maka adanya suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola keuangan yang ada di Desa Tinggo. Disamping itu dalam pengelolaan keuangan Desa Tinggo pencatatan keuangan yang di catat akan menggunakan kertas yang berjumlah banyak sehingga tidak efisien. jadi dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan mempertimbangkan [1] kelemahan yang patut dipertimbangkan antara lain kesulitan dalam proses perhitungan penggajian sampai kesulitan dalam proses pembuatan laporan keuangan perbulan, sejalan pula dengan permasalahan [2] penggunaan *Microsoft Excel* sebagai medianya pencatatan transaksi sering mengakibatkan terjadinya kesalahan pencatatan maupun perhitungan yang menyebabkan tidak seimbang neraca.

Neraca yang tidak seimbang membuat pekerjaan bagian akuntansi menjadi lebih lama dan tidak efisien karena harus mencari bagian dari pencatatan yang salah. Sejalan dengan temuan [3] Dimana belum adanya layanan administrasi sekolah yang memadai sehingga untuk mengakses data keuangan cukup menguras waktu karena buku besar dicatat menggunakan *Microsoft office* sehingga saat diperlukan masih perlu untuk dibuka satu persatu. pengecekan keuangan terutama dalam pengeluaran kas kurang efektif karena masih menggunakan sistem campuran yaitu pencatatan secara manual untuk pengeluaran kas pencatatan secara komputerisasi dengan aplikasi *Microsoft Excel* untuk penerimaannya. Proses tersebut memakan banyak waktu untuk pengelolaanya. Revisi satu per satu perlu dilakukan kembali apabila terdapat kesalahan. Pembuatan laporan kas juga masih menggunakan arsip, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, rentan terjadi kesalahan dalam data dilaporan [4] [5] [6] penumpukan berkas – berkas yang mengakibatkan kerusakan pada berkas dan penyusunan yang kurang rapih menyebabkan keterlambatan dalam menyusun laporan [7].

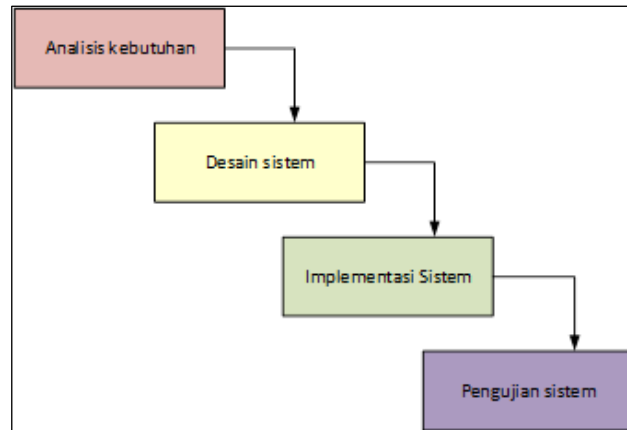
Melalui Penggunaan Sistem Informasi dapat meminimalisir kesalahan kesalahan pencatatan dan perhitungan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Dengan menggunakan sistem informasi maka dapat menggunakan dan memberikan kemudahan, hemat waktu [8] karena selain mempermudah pencarian dokumen sistem yang sudah terkomputerisasi juga dapat menghindari faktor seperti kehilangan dokumen dan pemakaian tempat yang berlebihan untuk menyimpan dokumen dalam bentuk *hard copy*, dapat memudahkan pihak kantor dalam mengelola data-data keuangan perusahaan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien [9]. khususnya meminimalisir tingkat kesalahan dalam pengelolaan keuangan Desa.

Sehubungan dengan hal diatas untuk mengefektifkan realisasi Pembangunan Nasional dalam Perpres No. 2 tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019, perlu adanya sebuah layanan informasi sebagai bentuk transparansi realisasi anggaran desa kepada masyarakat yang mudah diakses, maka dibutuhkan Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo Berbasis Desktop. Sistem

informasi ini dibuat untuk memberikan kemudahan dan ketepatan dalam mengelola anggaran dan keuangan Desa Tinggo.

2. METODE PENELITIAN

Penggunaan metode Waterfall dianggap paling cocok dengan kebutuhan user dimana tahapan pengembangan sistem dilakukan secara berurutan. Selain itu mempertimbangkan [10] Metode waterfall dapat digunakan ketika persyaratan sistem sudah jelas. Metode ini mudah diterapkan, memerlukan sedikit sumber daya, dan memiliki dokumentasi yang baik. Adapun tahapan penelitian ini disajikan dalam gambar 1:



Gambar 1 Metode Waterfall

2.1 Analisis Kebutuhan

Dalam tahapan ini dilakukan analisa terhadap sistem yang berjalan pada kantor Desa Tinggo demikian juga ketersediaan perangkat keras maupun perangkat lunak pendukung aktivitas proses bisnis selama ini. Agar nantinya Perangkat Keras dan Perangkat Lunak yang digunakan dapat menunjang penggunaan sistem yang akan dibangun.

2.2 Desain Sistem

Pembuatan Flowmaps untuk menggambarkan secara grafik dari Langkah dan urutan prosedur dari suatu program, kemudian dilanjutkan dengan perancangan ERD dan DFD berupa diagram alir dimulai dari diagram konteks yang menggambarkan secara umum suatu sistem atau batas-batas sistem dari level 0 yang dikembangkan hingga level 1 hingga dijelaskan secara detail [11]. Sehingga dapat memodelkan data yang akan dikembangkan. Selanjutnya perancangan Flowchart untuk menggambarkan penyelesaian Langkah-langkah suatu masalah pada program dan terakhir merancang interface yang digunakan untuk menghubungkan antara pengguna dengan sistem operasi, sehingga program dapat digunakan.

2.3 Penulisan Kode Program

Setelah desain sistem selesai, maka langkah selanjutnya adalah penulisan kode program. peneliti menerjemahkan desain kedalam kode pemrograman tertentu. Dalam penelitian ini dipilih bahasa pemrograman Visual Basic (Desktop) dan Mysql sebagai database agar sistem yang dibangun dapat sesuai dengan kebutuhan User. Dengan menggunakan SQL Server Management, diharapkan aplikasi yang dihasilkan dapat membantu mengatasi kesulitan dalam pengolahan data keuangan agar menjadi terintegrasi, karena beberapa alasan lain yaitu karena mudah dipahami, dan antarmuka pengembangan yang dihasilkan juga lebih intuitif. Pencadangan data dapat dilakukan lebih cepat dan efisien, dan pencadangan data dapat dilakukan lebih cepat dan efektif [2].

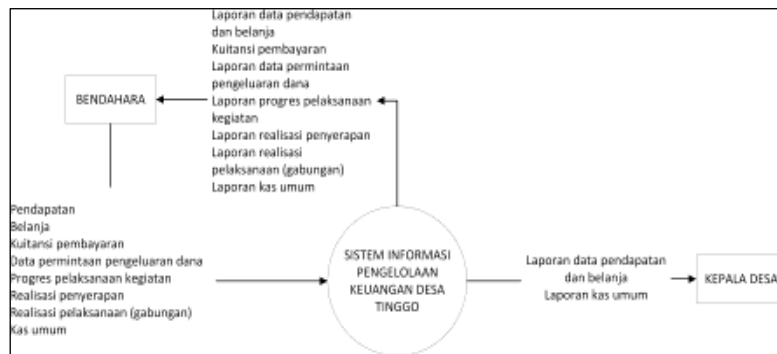
2. 4 Pengujian Sistem

Untuk mengetahui fungsi dari sistem telah bekerja dengan baik, maka penulis melakukan pengujian sistem dengan menggunakan pengujian *Blackbox* dengan pengujian *User Acceptance Test* (UAT) untuk mengetahui presentasi tingkat penerimaan user terhadap tampilan system yang telah dibuat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan mempertimbangkan kelemahan dari sistem berjalan sebelumnya bahwa pengelolaan alokasi dana desa dilakukan dalam proses pencatatan pada buku kas atau buku keuangan sehingga membutuhkan waktu dan proses yang lama dan menjadi faktor penghambat pertukaran informasi dan tugas-tugas yang seharusnya dapat terselesaikan dengan cepat akan menjadi lama dan tidak akurat. Dengan dibuatnya Sistem Informasi yang dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan pencatatan dan perhitungan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.

3.1 Desain Sistem yang Diusulkan



Gambar 2 Context Diagram Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo

Sistem usulan melibatkan dua user yaitu bendahara dan kepala desa. Bendahara dapat melakukan penginputan data seperti data pendapatan, data belanja, kuitansi pembayaran, data permintaan pengeluaran dana, progres pelaksanaan kegiatan, realisasi penyerapan, realisasi pelaksanaan (gabungan) dan kas umum. Selain itu, bendahara juga dapat melihat laporan yang telah diinput. Sedangkan kepala desa hanya bisa melihat laporan seperti laporan data pendapatan, laporan data belanja, dan laporan kas umum. merupakan solusi yang tepat sehingga ini dapat menjadi pengacu pembuatan program laporan keuangan yang akan dibuat nantinya [12]

Urut	Kategori	Nama Kegiatan	Jumlah Anggaran	Sisa Anggaran
1	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000
2	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000
3	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000
4	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000
5	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000
6	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000
7	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000
8	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000
9	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000
10	Insentif kader	Insentif peribergang	1800000	1800000

Gambar 3 Tampilan form data permintaan pengeluaran dana

Form data permintaan pengeluaran dana adalah form yang berfungsi untuk mengelola data permintaan pengeluaran dana

Gambar 4 Form data permintaan pengeluaran dana

3.2 Tampilan form kas umum

Form kas umum adalah form yang berfungsi untuk mengelola data kas umum.

No	Nomor	Tanggal	Kategori	Tahun
1	26/11/2016		Saldo Pembelian	2016
2	27/11/2016		SPPA Tahun 2017	2016
3	27/11/2016		Penyiswaan PPH Bulan Desember	2016
4	27/11/2016		Penyiswaan PPH 22 Bulan Desember	2016
5	27/11/2016		Penyiswaan PPH 22 Bulan Desember	2016
6	27/11/2016		Ceklist Angkut Dana Baku	2016
7	27/11/2016		Pencarian ADE Tahap IV Tahun 2016	2016
8	27/11/2016		Balok Pembangunan Sanksi Prosesa Rekonstruksi Desa	2016
9	27/11/2016		Bayar Pembiayaan Sosial Budaya dan Kesehatan Umat	2016
10	27/11/2016		Akumulasi Bekerja	2016

Gambar 5 Tabmenu kategori kas umum

3.3 Tampilan form realisasi penyerapan

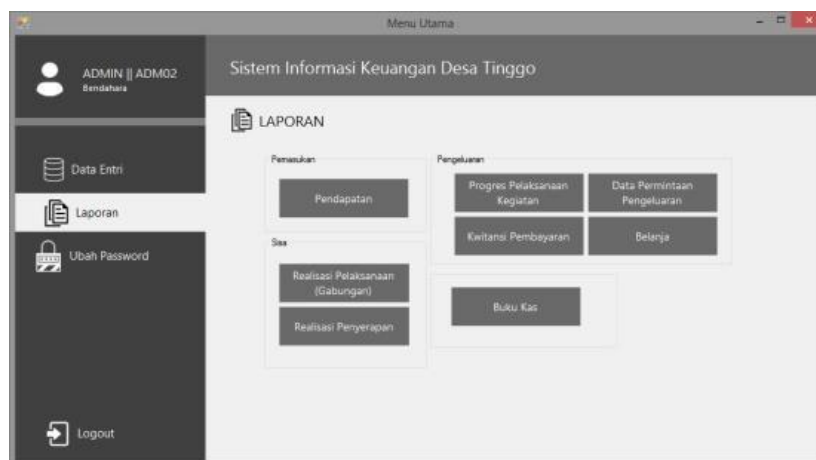
Form realisasi penyerapan adalah form yang berfungsi untuk mengelola data realisasi penyerapan.

Gambar 6 Form realisasi penyerapan

3.4 Tampilan form submenu laporan

Submenu laporan adalah submenu yang berisi data laporan yang telah diinput dan dapat dicetak. Adapun submenu laporan diantaranya laporan data pendapatan, laporan data belanja,

progres pelaksanaan kegiatan, data permintaan pengeluaran dana, kuitansi pembayaran, kas umum, realisasi penyerapan, dan realisasi pelaksanaan(gabungan).



Gambar 7 Form submenu laporan

Sejalan dengan temuan [13] dimana aplikasi pengelolaan keuangan sangat membantu dalam mencatat biaya-biaya pengeluaran ataupun pemasukan sehari-harinya. Sehingga dapat membantu pihak manajemen selaku pengambil keputusan perusahaan dapat dengan cepat mengambil tindakan berkaitan dengan pendanaan operasional perusahaan [14]. Sistem ini juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, menyediakan data yang akurat [15].

3.5 Hasil Pengujian Sistem

Dalam menguji kelayakan system informasi keuangan Desa Tinggo peneliti menggunakan dua jenis metode pengujian yang cocok dengan kebutuhan user antara lain:

3.5.1 Pengujian *Blackbox Test*

Pengujian *blackbox* berisi pengujian terhadap fungsional system informasi keuangan sehingga dapat dihasilkan layanan yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan *user*. Hasil pengujian system disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1 Pengujian Blackbox sistem informasi keuangan desa Tinggo

No.	Fungsi	Hasil yang diharapkan	Hasil
1.	<i>Form login</i>	Dapat menampilkan <i>form</i> login.	Sesuai
2.	Validasi <i>login</i>	Dapat menampilkan <i>form</i> menu utama setelah memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> pada <i>form login</i> .	Sesuai
3.	<i>Form</i> menu utama	Dapat menampilkan <i>form</i> menu utama setelah melakukan login.	
4.	Data entri	Dapat menampilkan submenu data entri.	Sesuai
5.	Laporan	Dapat menampilkan submenu laporan serta menampilkan <i>form</i> laporan (progres pelaksanaan kegiatan dan data permintaan pengeluaran dana) kemudian menekan tombol cetak untuk melihat data laporan.	Sesuai
6.	ubah <i>password</i>	Dapat menampilkan tampilan ubah <i>password</i> .	Sesuai

No.	Fungsi	Hasil yang diharapkan	Hasil
7.	Data pendapatan	Dapat menampilkan <i>form</i> data pendapatan serta dapat menyimpan data.	Sesuai
8.	Data belanja	Dapat menampilkan <i>form</i> data belanja serta dapat menyimpan data.	Sesuai
9.	Data kuitansi pembayaran	Dapat menampilkan <i>form</i> data kuitansi pembayaran serta dapat mengelola data seperti simpan, ubah, dan hapus.	Sesuai
10.	Progres pelaksanaan kegiatan	Dapat menampilkan <i>form</i> data progres pelaksanaan kegiatan serta dapat mengelola data seperti simpan, ubah, dan hapus.	Sesuai
11.	Data permintaan pengeluaran dana	Dapat menampilkan <i>form</i> data permintaan pengeluaran dana serta dapat menyimpan data.	Sesuai
12.	Kas	Dapat menampilkan <i>form</i> data kas serta dapat mengelola data seperti simpan, ubah, dan hapus.	Sesuai
13.	Data realisasi penyerapan	Dapat menampilkan <i>form</i> data realisasi penyerapan serta dapat menyimpan data.	
14.	Data realisasi pelaksanaan (gabungan)	Dapat menampilkan <i>form</i> data realisasi pelaksanaan serta dapat mengelola data seperti simpan, ubah, dan hapus.	Sesuai
15.	Logout	Dapat menampilkan <i>form</i> login setelah pengguna <i>logout</i> .	Sesuai

3.5.2 Hasil Pengujian *User Acceptance Test*

User acceptance test dilaksanakan dengan meminta user agar menggunakan sistem dan meminta user untuk menjawab beberapa pertanyaan tentang aplikasi yang digunakan dalam bentuk kuesioner. Pertanyaan kuesioner diberikan kepada user yaitu bendahara dan kepala pimpinan. Adapun pertanyaan kuesioner yang diajukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Pertanyaan kuesioner

No.	Pertanyaan
1	Apakah informasi yang disediakan oleh aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo ini mudah dimengerti?
2	Apakah penggunaan menu atau fitur aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo menu mudah digunakan?
3	Apakah aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo nyaman digunakan?
4	Apakah secara keseluruhan, penggunaan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo ini memuaskan?
5	Apakah aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo sesuai dengan kebutuhan?
6	Apakah aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo dapat dengan mudah dipelajari?
7	Apakah dapat dengan mudah menghindari kesalahan dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo?
8	Apakah aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo bermanfaat bagi pengguna?
9	Apakah tampilan menu dalam aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo mudah untuk dikenali?

10	Apakah aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan?
----	--

Skala pengukuran nilai tanggapan terhadap pertanyaan kuesioner secara sederhana disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3 Skala Pengukuran

Jawaban	Keterangan	Bobot Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Nilai persentase tanggapan responden terhadap Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo menggunakan rumus berikut:

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}$$

Keterangan:

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 x 2 = 10).

Hasil dari UAT adalah dokumen yang menunjukkan bukti pengujian, berdasarkan bukti pengujian inilah dapat diambil kesimpulan bahwa apakah sistem yang diuji telah dapat diterima atau tidak. Hasil akhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Tabel Pengujian User Acceptance Test

Pertanyaan	Resp1	Resp2	Skor
P1	4	4	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
P2	4	4	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
P3	4	4	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
P4	4	4	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
P5	4	4	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
P6	4	3	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$
P7	4	4	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
P8	3	3	$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$
P9	4	4	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$

Pertanyaan	Resp1	Resp2	Skor
P10	4	4	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
Rata-rata			77%

Berdasarkan hasil pengujian *User Acceptance Test* diperoleh informasi bahwa sistem diperoleh informasi bahwa 77% sepakat bahwa Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo memperoleh kriteria “Baik” sejalan dengan temuan [10] tingkat kepuasan *user* termasuk ke dalam skala sangat tinggi sehingga dapat membantu proses pengelolaan data keuangan desa dan pelaporan dengan cepat dan tepat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Berdasarkan hasil pengujian UAT diperoleh informasi bahwa 77% sepakat jika Sistem Informasi Keuangan Desa Tinggo ber kriteria “Baik” sehingga dapat membantu proses pengelolaan data keuangan desa dan pelaporan dengan cepat dan tepat.
2. Penggunaan form submenu data *entry* memudahkan bendahara dalam menginput data *user*, data pendapatan, data belanja, dan data-data lainnya
3. Akses mudah pada laporan memudahkan bendahara dalam memantau data laporan yang telah di *input* dan dapat dicetak. Selain itu bagi kepala desa dapat dengan mudah memonitor laporan Alokasi Dana Desa melalui akses pada laporan data pendapatan, laporan data belanja, progres pelaksanaan kegiatan, data permintaan pengeluaran dana, kuitansi pembayaran, kas umum, realisasi penyerapan, dan realisasi pelaksanaan (gabungan).

5. SARAN

Pada penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan dengan menambahkan fitur sistem penggajian dan sistem kepegawaian di Desa Tinggo. Pengembangan layanan sistem informasi pengelolaan keuangan Desa Tinggo melalui penggunaan *mobile*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. Azis, S. Ayumida, and L. Hakim, “Implementasi Aplikasi Keuangan Berbasis Dekstop Pada PT Mutiara Perkasa Bahagia Cikarang,” *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 9, no. 5, pp. 1–7, 2020, doi: 10.2311/ijns.v9i5.1684.
- [2] Eko Oktian Yustus, “Perancangan dan pembuatan sistem informasi akuntansi menggunakan VB.NET,” *J. Inf. Syst. Graph. Hosp. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2023, doi: 10.37823/insight.v5i2.299.
- [3] Musyafa Ahmad, “Perancangan Aplikasi Administrasi Sekolah berbasis Desktop,” *J. Inform. Univ. Pamulangan*, vol. 2, no. 4, p. 8, 2017.
- [4] L. Hakim, D. F. Saefudin, and A. T. Wahyuni, “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Desktop Penerimaan dan Pengeluaran Kas Sekolah,” *Profitabilitas*, vol. 1, no. 2, pp. 140–148, 2021, doi: 10.31294/profitabilitas.v1i2.851.
- [5] S. J. Narahawarin and F. Amrullah, “Desain Sistem Informasi Administrasi Paud Menuju Akreditasi Berbasis Desktop,” *Semin. Nas. Sist. Inf.*, no. September, pp. 2150–2157, 2019, [Online]. Available: <https://jurnalfiti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/287>
- [6] S. S. A. D. S. Trigita;Hendrayudi;, “Membangun Sistem Informasi Keuangan Wahyu

- Sablon Martapura Oku Timur Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Desktop,” *J. Sist. Inf. Mahakarya*, vol. 05, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [7] L. Herliana and I. D. Fatmaningtyas, “Sistem Informasi Pembayaran Spp Pada Smk Travina Prima Berkasi Berbasis Desktop,” *J. Mhs. BINA Insa.*, vol. 5, no. 1, pp. 33–42, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1371>
- [8] W. S. Dharmawan, D. Purwaningtyas, and D. Risdiansyah, “Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Desktop,” *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 159–167, 2018, doi: 10.31294/khatulistiwa.v6i2.160.
- [9] Riyadli Hafiz; Arliyana; Eka Saputra Fariez, “Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web,” *J. Sains Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 98–103, 2020.
- [10] F. S. Andres *et al.*, “Perancangan Sistem Informasi Berbasis Desktop Untuk Pengelolaan Data Transaksi Dan Laporan Keuangan Pada In Tailor Menggunakan Metode Waterfall,” *eProceedings Eng.*, vol. 4, no. 3, pp. 4327–4334, 2017, [Online]. Available: <http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/5370>
- [11] S. Rahayu and P. A. Rahayu, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Atturmudziyyah Garut,” *J. Algoritma*, vol. 14, no. 2, pp. 538–545, 2015, doi: 10.33364/algoritma/v.14-2.538.
- [12] A. Alamsyah, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berbasis Desktop,” *SMARTLOCK J. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–13, 2022.
- [13] S. Ratna, “Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Desktop,” *Technol. J. Ilm.*, vol. 12, no. 2, p. 68, 2021, doi: 10.31602/tji.v12i2.4572.
- [14] A. Najib and F. Nabyla, “Sistem Informasi Penagihan (Invoice) Berbasis Dekstop Menggunakan Metode Extreme Programing,” *J. Sist. Inf. dan Teknol. Perad.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: <http://journal.peradaban.ac.id/index.php/jsitp>
- [15] A. T. Sati, D. Tri Aditya, N. L. Azzahra, and R. Djutalov, “Perancangan Sistem Informasi Keuangan Orens Peninggaran Raya (Opera) Berbasis Desktop Dengan Java Se & Mysql Menggunakan Metode Research and Development (Rnd),” *JORAPI J. Res. Publ. Innov.*, vol. 1, no. 2, pp. 196–200, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>